
	TINDAKAN OPERASI MATA IKAN (CLAVUS)		
	SOP	No. Dokumen : SOP/053/UP.UGD/2022	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit: 23 Mei 2022	
Halaman : 1/3			
UPT PUSKESMAS ROGOTRUNAN			dr. Tjahjo Bagus Eko Kasmanto NIP.19720422 200212 1 005
1. Pengertian	Tindakan operasi mata ikan (clavus) adalah pengangkatan permukaan kulit yang menebal akibat gesekan dan tekanan terus-menerus		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah petugas untuk tindakan operasi mata ikan (<i>Clavus</i>)		
3. Kebijakan	Surat keputusan Kepala UPT Puskesmas Rogotrunan Nomor 445/587/427.52.12/2022 tentang Pelayanan Klinis.		
4. Referensi	Undang undang no 29 th 2004 Praktik Kedokteran.		
5. Alat dan bahan	Alat : mess, gunting, nald fooder, pinset Bahan: supratule, kassa steril, plester, lidocain, spuit, benang heacting		
6. Prosedur/ Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memberikan penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan 2. Petugas meminta persetujuan pasien untuk melakukan tindakan pembedahan sekaligus reidentifikasi pasien (Nama, Tanggal Lahir, Anamnesa) 3. Petugas menyiapkan alat 4. Petugas mencuci tangan 5. Petugas memakai APD 6. Petugas Melakukan Pemeriksaan TTV Pre Anastesi 7. Petugas melakukan tindakan aseptik 8. Petugas menutup area operasi dengan duk bolong 9. Petugas melakukan anestesi lokal (blok/infiltrasi) dengan lidocaine HCl 2% 10. Petugas Melakukan Pemeriksaan TTV Setelah dilakukan Anastesi 11. Petugas melakukan insisi tangensial sampai terlihat inti sentral dari klavus. 12. Petugas menandai batas insisi yang akan dilakukan, berbentuk elips hanya seluas inti sentral. Bukan seluas seluruh klavus 13. Petugas melakukan Eksisi secara tajam bagian dasar klavus sampai subkutis (lemak subkutis bisa diidentifikasi) 14. Petugas memegang ujung insisi dengan klem lalu diangkat 15. Petugas melakukan diseksi tajam dengan gunting menelusuri masa ke sekelilingnya. 16. Petugas memotong jaringan di bagian bawahnya, jika masa sudah terangkat perdarahan dirawat 17. Petugas menjahit luka operasi. 18. Petugas menutup luka dengan kassa steril. 19. Pasien diberitahu bahwa tindakan insisi telah selesai. 20. Petugas Melakukan Pemeriksaan TTV Post Anastesi dan pembedahan. 21. Petugas membuang sampah medis pada tempatnya. 22. Petugas merapikan alat. 		

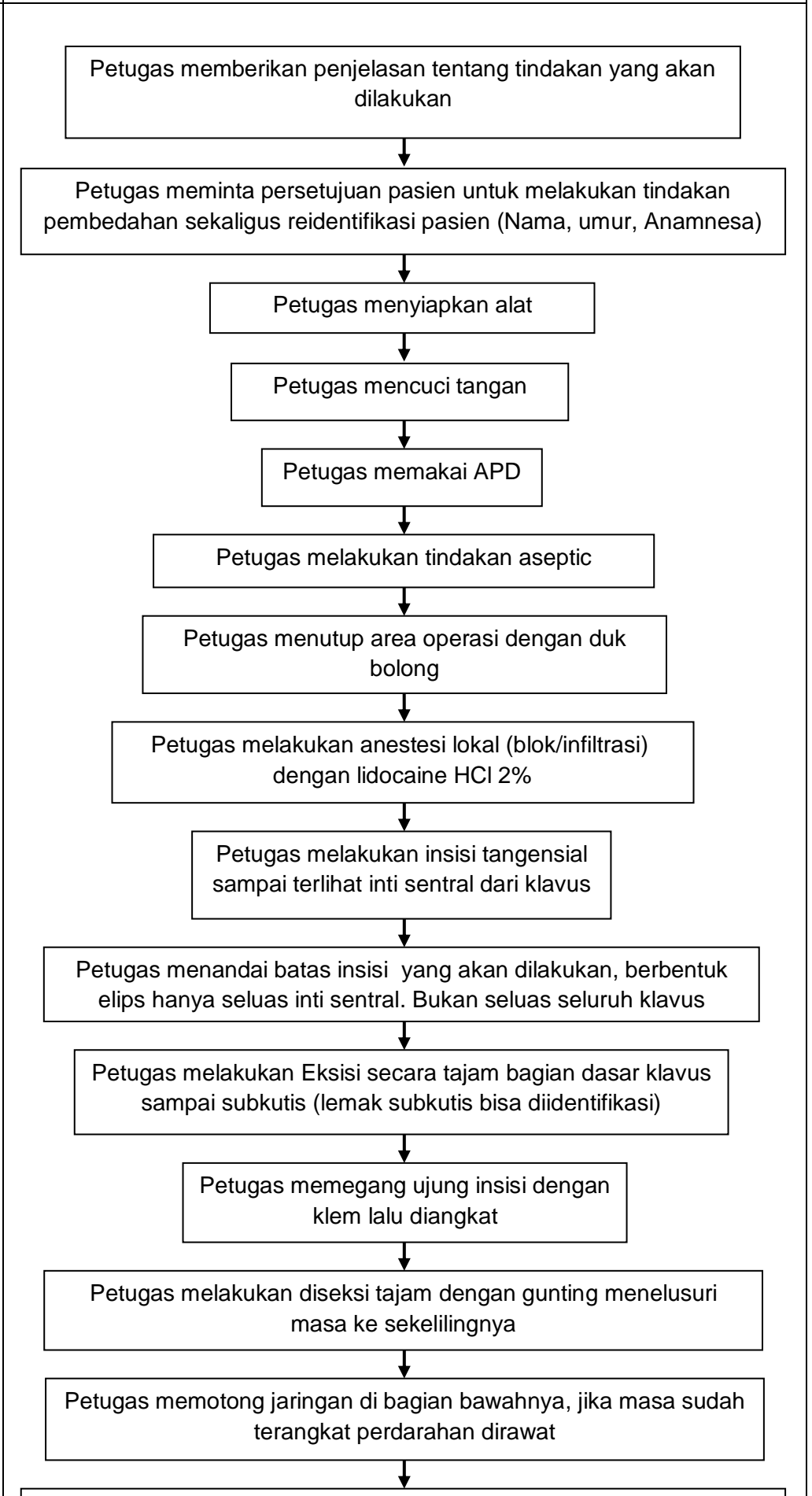
CONTROLLED DOCUMENT

NO. COPY :

PUSKESMAS ROGOTRUNAN

- 23. Petugas melepas sarung tangan, kemudian cuci tangan setelah tindakan
- 24. Petugas mencatat tindakan medis pada kartu status pasien.
- 25. Petugas mengobservasi pasien selama 30 menit, bila tidak terjadi komplikasi akibat pembedahan, pasien boleh pulang.

7. Bagan Alir



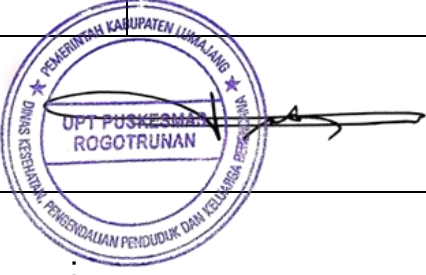


8. Hal - Hal yang Perlu Diperhatikan	
9. Unit Terkait	UGD
10. Dokumen Terkait	1. Rekam medis 2. Inform consent 3. Register

11. Rekaman Historis Perubahan

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
1.	Kebijakan	Perubahan TND mengakibatkan perubahan nomor surat keputusan dari Nomor 445/827.6/427.55.09/2017 menjadi Nomor 445/587/427.52.12/2023	06 November 2017

Puskesmas Rogotrunan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun, jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui nomor pengaduan 082139717473 dan web pengaduan <http://pkmrogotrunan.dinkesp2kb.lumajangkab.go.id> atau <http://www.lapor.go.id/>

	TINDAKAN OPERASI MATA IKAN (CLAVUS)		
	Daftar Tilik	No. Dokumen : DT/053/UP.UGD/2022	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit: 23 Mei 2022	
	Halaman : 1/2		
UPT PUSKESMAS ROGOTRUNAN			<u>dr. Tjahjo Bagus Eko Kasmanto</u> NIP.19720422 200212 1 005

Unit :

Nama Petugas :

Tanggal Pelaksanaan :

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1.	Apakah Petugas memberikan penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan		
2.	Apakah Petugas meminta persetujuan pasien untuk melakukan tindakan pembedahan sekaligus reidentifikasi pasien (Nama, Tanggal Lahir, Anamnesa)		
3.	Apakah Petugas menyiapkan alat		
4.	Apakah Petugas mencuci tangan		
5.	Apakah Petugas memakai APD		
6.	Apakah Petugas Melakukan Pemeriksaan TTV Pre Anastesi		
7.	Apakah Petugas melakukan tindakan aseptik		
8.	Apakah Petugas menutup area operasi dengan duk bolong		
9.	Apakah Petugas melakukan anestesi lokal (blok/infiltrasi) dengan lidocaine HCl 2%		
10.	Apakah Petugas Melakukan Pemeriksaan TTV Setelah dilakukan Anastesi		
11.	Apakah Petugas melakukan insisi tangensial sampai terlihat inti sentral dari klavus.		
12.	Apakah Petugas menandai batas insisi yang akan dilakukan, berbentuk elips hanya seluas inti sentral. Bukan seluas seluruh klavus		
13.	Apakah Petugas melakukan Eksisi secara tajam bagian dasar klavus sampai subkutis (lemak subkutis bisa diidentifikasi)		
14.	Apakah Petugas memegang ujung insisi dengan klem lalu diangkat		
15.	Apakah Petugas melakukan diseksi tajam dengan gunting menelusuri masa ke sekelilingnya.		
16.	Apakah Petugas memotong jaringan di bagian bawahnya, jika masa sudah terangkat perdarahan dirawat		
17.	Apakah Petugas menjahit luka operasi.		

18	Apakah Petugas menutup luka dengan kassa steril.		
19	Apakah Pasien diberitahu bahwa tindakan incisi telah selesai.		
20	Apakah Petugas Melakukan Pemeriksaan TTV Post Anastesi dan pembedahan.		
21	Apakah Petugas membuang sampah medis pada tempatnya.		
22	Apakah Petugas merapikan alat.		
23	Apakah Petugas melepas sarung tangan, kemudian cuci tangan setelah tindakan		
24	Apakah Petugas mencatat tindakan medis pada kartu status pasien.		
25	Apakah Petugas mengobservasi pasien selama 30 menit, bila tidak terjadi komplikasi akibat pembedahan, pasien boleh pulang.		
Jumlah			

Compliance rate (CR) :%

Auditie

Pelaksana/Auditor

(.....)

(.....)